BAB I. PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang Masalah

Menurut Witoelar (2006) manusia merupakan mahluk sosial dimana dalam kesehariannya berinteraksi dalam segala aspek. Keinginan untuk bersosialisasi akan selalu muncul, meskipun kegiatan pribadinya sudah terpenuhi. Sulitnya berinteraksi menjadi sebuah hambatan tersendiri dalam memasuki lingkaran masyarakat. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk saling berkomunikasi, salah satunya dengan mengungkapan perasaan melalui sebuah media, dengan penggunaan idiom sebagai pelengkapnya. Idiom atau ungkapan merupakan penggabungan dari beberapa kata yang mengandung makna khiasan. Biasanya, idiom dipakai untuk menghindari pengucapan kata yang kurang dimengerti dengan penyampaian yang lebih berkesan. Sederhananya, idiom merupakan kalimat konotasi secara umum seperti halnya melalui bunga.

Bunga merupakan salah satu jenis tanaman yang sangat spesial, bukan hanya karena bentuknya yang indah, warnanya yang cantik, wanginya yang harum tetapi juga memiliki kegunaan lainya sehubungan dengan karakteristik bunga tersebut. Tidak jarang bunga dijadikan sebagai hadiah kepada orang lain seperti teman, pasangan, suami/istri, maupun orang yang belum dikenal. Bunga-bunga yang sering dijumpai seperti Bunga Aster, Bunga Baby Breath, Bunga Gerberra, Bunga Krisan, Bunga Lily, Bunga Matahari, Bunga Mawar memiliki makna tersendiri mulai dari pertanda cinta, kasih sayang, pertemanan, pujian hingga kemurnian.

Makna dalam bunga perlu diketahui masyarakat umum khusunya masyarakat modern, atau lebih tepatnya masyarakat di era *millenials* ini yang menurut Sebastian Et al (2016) menjunjung tinggi konektivitas dan selalu terhubung dengan orang lain, tidak semua pesan dapat diungkapkan dengan sebuah kata-kata melainkan dengan memberi suatu pemberian berupa barang juga merupakan alternatif lainya seperti bunga.

Beragam jenis bunga tentunya memiliki beragam pesan simbolis juga didalamnya namun tidak semua orang mengerti dan paham makna simbolis tersebut, yang akhirnya menyebabkan orang – orang membeli bunga tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu hal tersebut yang secara tidak sadar mungkin akhirnya memberi kesan yang buruk kepada orang yang akan diberi bunga tersebut sebagai hadiahnya.

Disamping makna yang ada pada bunga itu sendiri juga ada beberapa cara dalam seni merangkai bunga dari masa ke masa. Ada beberapa bentuk dasar dalam merangkai bunga, diantaranya Bentuk Bulat, Bentuk Bulan Sabit (*Crescent*), Bentuk Lonjong (*Oval*), Bentuk Kipas/*Fan Shape*, Bentuk Segitiga Simteris, dan Segitiga Asimetris.

Menurut Cambridge *Dictionary*, *florist* ialah seseorang yang bekerja pada sebuah toko bunga dari membuat buket hingga merangkai bunga agar telihat lebih cantik dan indah. Tidak dipungkiri menjamurnya penjual bunga dadakan sudah tidak asing ditemui di sisi jalan maupun pada acara-acara tertentu. Maka dari itu setiap toko bunga harus memiliki daya tarik tersendiri dimulai dari memiliki pegawai yang berkompeten dalam merangkai dan memahami akan arti dari bunga itu sendiri.

Salah satunya ialah Herasri sebagai lembaga kursus merangkai bunga pertama bertempat di Kota Bandung sejak tahun 1991 yang didirikan oleh Ibu Sriheni Amrita yang merupakan Ketua Ikatan Perangkai Bunga Indonesia (IPBI) Jawa Barat.

I. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian yang ada pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

- Minimnya pengetahuan masyarakat umum tentang rangkaian bunga
- Informasi tentang seni merangkai bunga terbatas.
- Makna pada bunga yang masih belum dimengerti oleh sebagian masyarakat.

I. 3 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah diatas, maka terdapat rumusan masalah yaitu, dengan memberikan informasi tentang rangkaian-rangkaian bunga pada khalayak umum agar dapat memahami akan makna dan bentuk-bentuk pola yang tersirat pada rangkaian bunga, juga memudahkan dalam proses berkomunikasi yakni mengungkapkan perasaan yang belum tersampaikan.

I. 4 Batasan Masalah

Dengan berdasarkannya rumusan masalah diatas, maka batasan masalah yang didapat, yaitu bagaimana khalayak sasaran yang menginginkan informasi lebih lanjut tentang rangkaian bunga dapat memahami dan mendapatkan informasi tentang seni merangkai bunga dan makna pada bunga yang ada didalamnya khususnya rangkaian bunga meja, juga sedikit penjelasan mengenai rangkaian bunga duka cita.

I. 5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan dari ini ialah:

- Memperkenalkan seni merangkai bunga pada khalayak umum
- Memberikan media pengingat bagi khayalak umum mengenai makna dari rangkaian bunga.
- Memberikan kemudahan pemberian informasi dengan waktu yang fleksibel.
- Memberikan pemahaman tentang makna pada bunga.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Dengan perancangan informasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi khalayak sasaran, seperti:

- Memberikan informasi dan memahami makna dalam rangkaian bunga yang memiliki arti beragam pada setiap bunga yang ada didalamnya.
- Diharapkan menjadi acuan untuk lebih inovatif dan kreatif dalam merangkai bunga.
- Memberikan informasi mengenai cara memasarkan bunga secara baik dan benar.
- Dapat membuat peluang bisnis dalam merangkai bunga.